

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

Tahun :

2	0	2	1
---	---	---	---



Subbagian Humas dan TU Kalam

BPK Perwakilan Provinsi Kalimantan tengah

Media : *Radar Sampit* Halaman : *10*

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Kompas	Kalteng Pos	Borneo News
Palangka Post	Tabengan	

Dua Proyek TP di Lamandau Tak Selesai

NANGA BULIK- Dua tugas pembantuan (TP) dari pemerintah pusat untuk Kabupaten Lamandau tidak ada yang selesai. Dari total pagu Rp 3,7 Miliar, realisasi keuangannya hanya 56,85 persen atau Rp 2,1 Miliar saja. Sedangkan realisasi fisiknya hanya 69,34 persen. Dana TP ini kegiatannya diterima dan dikelola oleh dua dinas, yakni dinas tenaga kerja dan transmigrasi serta dinas Koperasi, UKM dan PP.

Diketahui pada dinas Nakertrans Lamandau, pagu anggarannya Rp 1.210.743.000,-. Realisasi Keuangan hanya

sebesar Rp. 655.400.100 (54,13%) dan fisik sebesar 66,57%. Padahal anggarannya harusnya digunakan untuk memfasilitasi sarana air bersih bagi warga trans Kahingai yang kesulitan air bersih.

«Permasalahan Pembangunan RTJK (rumah transmigrasi dan jamban keluarga) dan SAB (sarana air bersih) tidak dapat terserap 100% karena terjadi putus kontrak pada Kegiatan Pembangunan SAB Lanjutan Perpipaian. Pembangunan SAB Lanjutan Perpipaian dengan nilai kontrak Rp 606.000.000 hanya terealisasi sebesar 30% dari nilai Kontrak yakni Rp 181.800.000,»

ujar kepala Bappeda Lamandau saat menjelaskan, dalam paparan evaluasi program kegiatan tahun anggaran 2020, beberapa waktu lalu.

Sementara yang berada di Dinas Koperasi, UKM dan PP, dari pagu anggaran Rp 2.500.000.000,-, Realisasi Keuangannya hanya Rp 1.453.994.701 (58,16%), dan Fisiknya 70,69%.

Permasalahannya, pekerjaan tidak selesai sampai akhir kontrak tanggal 29 Desember 2020, progres fisik baru 70,10 % persen. Sehingga terpaksa dilakukan pemutusan kontrak (wanprestasi). (mex/gus)